

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan yang digunakan

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan atau *field research* dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah”.⁵⁴ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya sebagai penunjang.

Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna di balik gejala yang ada. Sedangkan instrument penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.”⁵⁵

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan keseluruhan badan elemen yang akan diteliti yaitu Kepala Madrasah, dan 1 orang guru serta 100 siswa dari kelas IX di MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

⁵⁴ Syaifullah Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2006), hal.5

⁵⁵ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2010) hal.18

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penanaman disiplin siswa melalui shalat berjamaah di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar yang diterapkan oleh pihak sekolah dan upaya-upaya yang dilakukan dalam penanaman disiplin siswa melalui shalat berjamaah di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer, yaitu data yang meliputi:

- 1) Penanaman disiplin siswa melalui shalat berjamaah di Mts Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar yang meliputi penanaman disiplin dalam penerapan tata tertib madrasah dan peribadatan.
- 2) Upaya yang dilakukan dalam penanaman disiplin siswa melalui shalat berjamaah di Mts Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

b. Data sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian ini meliputi :

- 1) Profil MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.
- 2) Keadaan para dewan guru madrasah.

- 3) Keadaan siswa dan kelas.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu: 1 orang guru dan 100 siswa dari kelas IX di MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu: Kepala Madrasah, staf tata usaha dan orang-orang yang berada di dalam madrasah yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.
- c. Dokumenter yaitu: segala informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang lengkap dan mendekati terhadap yang valid dalam penelitian ini. Maka, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi, ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁵⁶ Observasi yang dilakukan penulis adalah

⁵⁶ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia,1998), Cet.ke-10,hal.126

mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapat gambaran lebih jelas tentang masalah dan petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan penanaman disiplin siswa melalui shalat berjamaah di Mts Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

2. Wawancara yaitu teknik yang diajukan secara lisan kepada responden (informan) untuk mengumpulkan data. Menurut Moelong wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan data yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.⁵⁷ Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang data yang digali yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab kepada kepala sekolah, guru, maupun informasi yang dianggap perlu dalam wawancara.
3. Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁵⁸ Angket ini penulis sebarakan kepada responden yang terdiri dari 100 siswa kelas IX MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Angket ini diberikan untuk mendapatkan informasi tentang penanaman disiplin siswa melalui shalat berjamaah.

⁵⁷ Lexy J. Moelong, *Op,Cit*, Cet.III, hal.135

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet.12, h.128

4. Dokumentasi yaitu menggali data melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang, yaitu menggali data tentang keadaan kepala sekolah, tenaga pengajar, tenaga administrasi, staf tata usaha, jumlah siswa yang ada di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar dan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini :

Matrik

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|---|---|--|
| 1. | Data tentang penanaman disiplin siswa melalui shalat berjamaah di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar meliputi: a. Penanaman disiplin siswa melalui shalat berjamaah b. Upaya yang dilakukan dalam penanaman disiplin siswa melalui shalat berjamaah di Mts Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar | Kepala Madrasah, dewan guru dan siswa Kepala Madrasah, dan dewan guru. | Observasi, wawancara dan angket Wawancara dan observasi |

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|---|--|--|
| 2. | Data penunjang yang meliputi : a. Sejarah berdirinya MTs Raudhatussuyubban b. Keadaan MTs Raudhatussuyubban c. Sarana dan Prasarana d. Kedisiplinan siswa | Kepala Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Tata Usaha Tata Usaha Siswa | Wawancara dan dokumentasi Dokumentar Dokumentar Observasi dan angket |

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket, maka langkah berikut yang penulis lakukan adalah mengolah data sesuai dengan masalah yang dikemukakan. Dalam teknik pengolahan data ada bermacam-macam teknik yang digunakan yaitu:

- a. Editing yaitu melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan juga angket untuk mengetahui kelengkapan semua data dapat dipahami dan dapat digunakan.
- b. Tabulating, yaitu menyusun dan memasukkan data dalam bentuk tabel dan menghitung persentasi jawaban yang ada dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100$$

Dimana:

P = Presentasi yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah Responden⁵⁹

- c. Interpretasi data digunakan untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka digunakan kategori sebagai berikut:

| | | | |
|-----|-------|---|---------------|
| 0% | < 20% | = | Rendah Sekali |
| 20% | < 40% | = | Rendah |
| 40% | < 60% | = | Cukup |
| 60% | < 80% | = | Tinggi |
| 80% | 100% | = | Tinggi Sekali |

- d. Klasifikasi yaitu kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya dan mengelompokkan masing-masing jawaban dengan jenis yang bersifat khusus ke umum.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya dilakukan analisis data, data yang sudah disajikan diberikan penafsiran dan pembahasan tentang bagaimana penanaman disiplin siswa melalui shalat berjamaah di MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar yang dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif.

⁵⁹ Murdan, *Statistik Pendidikan*, (Banjarasin: CYPRUS, 2012), cet. 2, h.26

Sedangkan dalam pengambilan kesimpulan, menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kemudian dijabarkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahapan persiapan
 - a. Melaksanakan proposal skripsi
 - b. Memohon surat riset dari bapak dekan fakultas tarbiyah dan keguruan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian
 - c. Membuat pedoman wawancara dan observasi
 - d. Menyampaikan instrumen data
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Mengolah dan melakukan analisis data
 - c. Menarik kesimpulan
4. Tahap penyusunan laporan

Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi atau disetujui,

kemudian diperbanyak dan selanjutnya di ajukan ke siding munaqasyah untuk di uji dipertahankan kebenarannya.